

BAB I

PENDAHULUAN

Musik adalah bagian dari seni, seni adalah salah satu elemen budaya (Koentjaraningrat, 1986 :203-204), dan merupakan salah satu kebutuhan manusia unviersal (Boedhisantoso, 1982:23) yang tidak pernah dipisahkan dari masyarakat. Musik adalah salah satu budaya, berarti musik yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia. Musik memiliki banyak peranan dalam kehidupan, dapat sebagai apresiasi estetika, sebagai alat komunikasi, sebagai simbol, sebagai kesinambungan budaya, dan sebagai media hiburan. Musik sebagai media hiburan, salah satunya adalah musik dalam pertunjukan teater.

Salah satu pertunjukan teater yang di gelarkan di Kota Bandung yaitu pertunjukan Negeri Harapan. Pertunjukan Negeri Harapan merupakan pertunjukan teater bertemakan perjuangan yang dimainkan oleh anggota sanggar Anka Adika Production dan ditonton oleh banyak sekolah di Kota dan Kabupaten Bandung mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Pertunjukan Negeri Harapan juga berhasil merubah cara apresiasi anak-anak sekolah yang awalnya malas menjadi apresiatif karena tampilan yang berbeda dengan pertunjukan teater lainnya.

Teatersecara harfiah berarti gedung, tempat pertunjukan, *stage* (panggung), maupun pusat persembahan. Teater bisa juga diartikan mencakup gedung, pekerja (pemain dan kru panggung), sekaligus kegiatannya (isi-pentas/peristiwanya) (Harrymawan: 1993). Sementara itu, ada juga yang mengartikan teater sebagai semua jenis dan bentuk tontonan, baik di panggung maupun arena terbuka (Elly Ridha: 2013). Dalam arti luas, teater ialah segala tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak. Teater bisa juga diartikan sebagai drama, kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media: percakapan, gerak dan laku didasarkan pada naskah yang tertulis ditunjang oleh banyak hal, dan salah satunya adalah musik (Racine, 1939)

Pelaku seni pertunjukan teater adalah individu yang melakukan sebuah kegiatan teater dimana individu tersebut mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menggelarkan karya seni. Salah satu kelompok teater di Kota Bandung yaitu Teater Anka Adika Production (AAP). Teater AAP adalah sebuah kelompok teater yang ada di Bandung yang beranggotakan pelajar, mahasiswa dan pekerja seni. Bentuk pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) adalah teater *alternatif* dengan menggabungkan seni budaya khas Jawa Barat dan seni *modern*, dengan membawakan cerita yang syarat dengan makna kehidupan dan disampaikan dengan bentuk komedi. Anka Adika adalah sebuah organisasi atau wadah kreativitas remaja Bandung yang bergerak di bidang seni pertunjukan dalam hal ini adalah teater. Terbentuknya AAP berawal dari gabungan pelajar-pelajar SMA di Bandung yang memiliki ekstrakurikuler teater dan tertarik terhadap seni pertunjukan teater. Secara resmi AAP dicetuskan tanggal 20 Mei 1997 melalui SK Depdikbud (kini Depdiknas) No.1933/102.11/KS/1997.

A. Latar Belakang Masalah

Pertunjukan teater merupakan sajian kesenian lengkap karena di dalamnya terdapat musik, tari, seni rupa dan seni peran. Selain itu, teater dipilih karena hampir di setiap sekolah terutama SMP dan SMA di Kota Bandung memiliki ekstrakurikuler teater dimana selain mereka diajarkan untuk menggarap pertunjukan teater, mereka pun diajak untuk mengapresiasi langsung pertunjukan teater terkemuka di Kota Bandung.

Setiap pertunjukan teater pasti memerlukan musik. Musik dalam seni pertunjukan teater pada umumnya menjadi bagian kedua atau hanya berfungsi sebagai elemen pendukung. Musik tidak hanya digunakan sebagai ilustrasi tetapi juga sebagai pembangun suasana, sebagai pengiring gerak (tari), yang berjalan beriringan, saling mengisi dan saling menguatkan. Peran musik dalam pertunjukan teater menjadi menarik untuk dibahas agar dapat mengetahui seberapa besar peranan musik yang ada di dalam pertunjukan teater itu. Untuk mengetahuinya, maka peneliti mencoba untuk ber-observasi ke beberapa gedung pertunjukan dan menemukan satu sanggar teater yang mempergelarkan garapan

teaternya dalam jangka waktu satu semester sekali. Teater tersebut adalah teater Anka Adika Production.

Dalam penelitian ini, judul pertunjukan yang sedang digarap yaitu pertunjukan Negeri Harapan. Musik dalam pertunjukan Negeri Harapan menyesuaikan dengan tema cerita yang sedang dibawakannya, dalam garapan ini adalah cerita tentang perjuangan. Musik-musik yang digunakan juga bertemakan perjuangan.

Anka Adika Production (AAP) merupakan sanggar teater yang cukup terkenal di Kota Bandung. Dari beberapa gedung pertunjukan yang ada di Kota Bandung, teater AAP inilah yang paling rutin mempergelarkan pertunjukannya. Teater AAP merupakan salah satu grup teater yang sangat produktif karena dari tahun kelahirannya (tahun 1997), teater AAP selalu menggarap satu pertunjukan besar dan beberapa pertunjukan kecil dalam satu semesternya. Teater Anka Adika production juga merupakan grup teater alternatif. Originalitas dan kreativitas yang AAP miliki, menghasilkan pertunjukan yang dapat dinikmati sebagai sajian alternatif yang tidak terlalu rumit dan mudah dicerna. Kolaborasi para pemusiknya, juga penggunaan bahasa anak muda yang cenderung bebas, ditambah seni kabaret serta cerita-cerita yang segar, merupakan kunci yang menyebabkan sajian teater ini dapat diterima oleh masyarakat luas.

Terdapat beberapa ahli yang menjelaskan tentang peranan musik dalam pertunjukan teater. Bennedict (2012: hal.), misalnya, pernah mengemukakan bahwa musik dalam pertunjukan teater terbagi menjadi empat kategori yaitu musik sebagai kerangka, musik sebagai pembawa suasana, musik sebagai penanda peralihan ruang dan waktu, dan musik sebagai tanda khusus. Tetapi untuk mengerucutkan penelitian, maka peneliti membaginya menjadi dua bagian saja yaitu musik sebagai kerangka pertunjukan (yang di dalamnya terdapat musik pembuka, musik antar babak, musik penutup) dan musik sebagai pembangun suasana (yang di dalamnya terdapat musik karakter tokoh, musik ilustrasi, musik penanda tempa, musik penanda waktu, musik pelebur emosi, musik pergantian setting, dan musik aksen).

Berdasarkan penjelasan Bennedict tentang peranan musik dalam pertunjukan teater itu maka saya berupaya untuk memahami musik sebagai

kerangka pertunjukan dan musik sebagai pembangun suasana dalam konteks seni teater.

Musik di dalam teater sangat beragam, peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan teori Benedict dan menurut Benedict di dalam buku *Sound and Music for the Theatre: The Art & Technique of Design* by Kaye and Lebrecht musik dalam pertunjukan teater terbagi menjadi empat kategori yaitu musik sebagai kerangka, musik sebagai pembawa suasana, musik sebagai penanda peralihan ruang dan waktu, dan musik sebagai tanda khusus. Tetapi untuk mengerucutkan penelitian, maka peneliti membaginya menjadi dua bagian saja yaitu musik sebagai kerangka pertunjukan (yang di dalamnya terdapat musik pembuka, musik antar babak, musik penutup) dan musik sebagai pembangun suasana (yang di dalamnya terdapat musik karakter tokoh, musik ilustrasi, musik penanda tempat, musik penanda waktu, musik pelepas emosi, musik pergantian setting, dan musik aksen).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, disusun dalam bentuk kalimat tanya, “Bagaimana peran musik dalam pertunjukan Teater Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production?” Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kerangka musik di dalam pertunjukan teater “Negeri Harapan” Anka Adika Production?
2. Bagaimana musik membangun suasana dalam pertunjukan teater “Negeri Harapan” oleh teater Anka Adika Production?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian umumnya dilakukan untuk menjawab rasa ingin tahu, mencari kebenaran atas asumsi yang dimiliki peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Tujuan umum
Peneliti ingin mendapat gambaran tentang proses pertunjukan Negeri Harapan oleh teater AAP (Anka Adika Production)
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui bagaimana musik sebagai kerangka di dalam pertunjukan Negeri Harapan oleh teater Anka Adika Production
 - b. Untuk mengetahui bagaimana gambaran musik sebagai pembangun suasana dalam pertunjukan Negeri Harapan oleh teater Anka Adika Production

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, kalangan akademisi sebagai informasi, pengetahuan tentang seni pertunjukan Teater Khususnya pada peranan musik dalam pertunjukan Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production.

Adapun manfaat khusus dari penelitian ini adalah sebagai uji coba, evaluasi, ilmu pengetahuan yang selama ini diterima di bangku kuliah. Dengan melakukan penelitian ini, ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah dapat dipraktekkan untuk meneliti dan menginformasikan Peran Musik Teater dalam Pertunjukan Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production dalam bentuk karya tulis ilmiah kepada para pembaca maupun kepada para peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan obyek penelitian ini. Penelitian ini pun diharapkan dapat memiliki manfaat yang nyata bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

- a. Peneliti
Menambah wawasan, memperkaya ilmu tentang seni musik di dalam sebuah pertunjukan teater, dan dapat menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan kreativitas penulis dalam berkesenian dan berpendidikan dengan cara yang cerdas.
- b. Sanggar teater Anka Adika Production
Memberi motivasi untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kesenian

teater agar di masa mendatang mampu bersaing dengan kesenian lainnya, agar dapat lebih dikenal lebih luas, tidak hanya di Indonesia tetapi ke mancanegara dan dapat menjadi sebuah bahan ajar dunia pendidikan.

c. Guru

Memberikan motivasi untuk menjadi guru yang lebih kreatif dalam mengarahkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, edukatif dan dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

d. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Menambah sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Seni Musik.

e. Masyarakat

Meningkatkan rasa peduli terhadap berbagai macam kesenian yang ada di Indonesia, memiliki motivasi untuk ikut serta melestarikan kesenian-kesenian yang merupakan identitas bangsa dan memperoleh pengetahuan baru mengenai unsur seni musik di dalam kesenian teater.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Membahas maksud dan tujuan penelitian. Pada bab ini dibahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian serta populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teoritis

Bab ini berisi tentang pengertian seni pertunjukan dan unsur-unsur pertunjukan, sejarah teater, pengertian teater modern dan tradisional.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum metode penelitian organisasi Anka Adika Production (AAP) dan data-data pendukung penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menerangkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari peranan musik dalam pertunjukan teater Negeri Harapan oleh teater Anka Adika Production.

Bab V Kesimpulan

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan implikasinya terhadap kreativitas musik dan dunia pendidikan di Kota Bandung.